

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia (UU RI Nomor 44 Tahun 2009) tentang Rumah Sakit, dimana disebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI No.269/Menkes/Per/II/2008, menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis harus memberikan data yang terinci, agar pengobatan dan perawatan serta tindakan yang diberikan kepada pasien dapat dilakukan oleh dokter secara tepat. Keakuratan dan kelengkapan data rekam medis pasien harus dipelajari. Dikoreksi dan ditanda tangani oleh dokter yang merawat atau yang memberi pelayanan kesehatan. Selain dokter dan perawat juga harus membuat dokumentasi pengkajian keperawatan yang digunakan untuk mencatat pengamatan terhadap pasien, catatan tersebut memberikan gambaran kronologis pertolongan, perawatan, pengobatan yang diberikan dari reaksi pasien terhadap tindakan selama pasien dirawat.

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit kepada pasien yang memerlukan perawatan khusus, observasi intensif yang diperlukan dokter untuk menentukan diagnosa penyakit serta melakukan tindakan pelayanan medis atau terapi atau rehabilitasi untuk menunjang penyembuhan pasien.

Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Surabaya Medical Service masalah yang timbul dalam pengisian rekam medis adalah pengisiannya yang pada lembar persetujuan rawat inap, persetujuan tindakan medis dan resume medis. Keadaan ini akan mengakibatkan dampak bagi mutu rekam medis mengenai keakuratan dan kelengkapan data rekam medis pasien. Pengisian kelengkapan berkas rekam medis juga tidak lepas dari peran perawat yang harus membuat dokumentasi pengkajian keperawatan yang digunakan untuk mencatat pengamatan terhadap pasien, catatan tersebut memberikan gambaran kronologis pertolongan, perawatan dan pengobatan yang diberikan dan reaksi pasien terhadap tindakan tersebut.

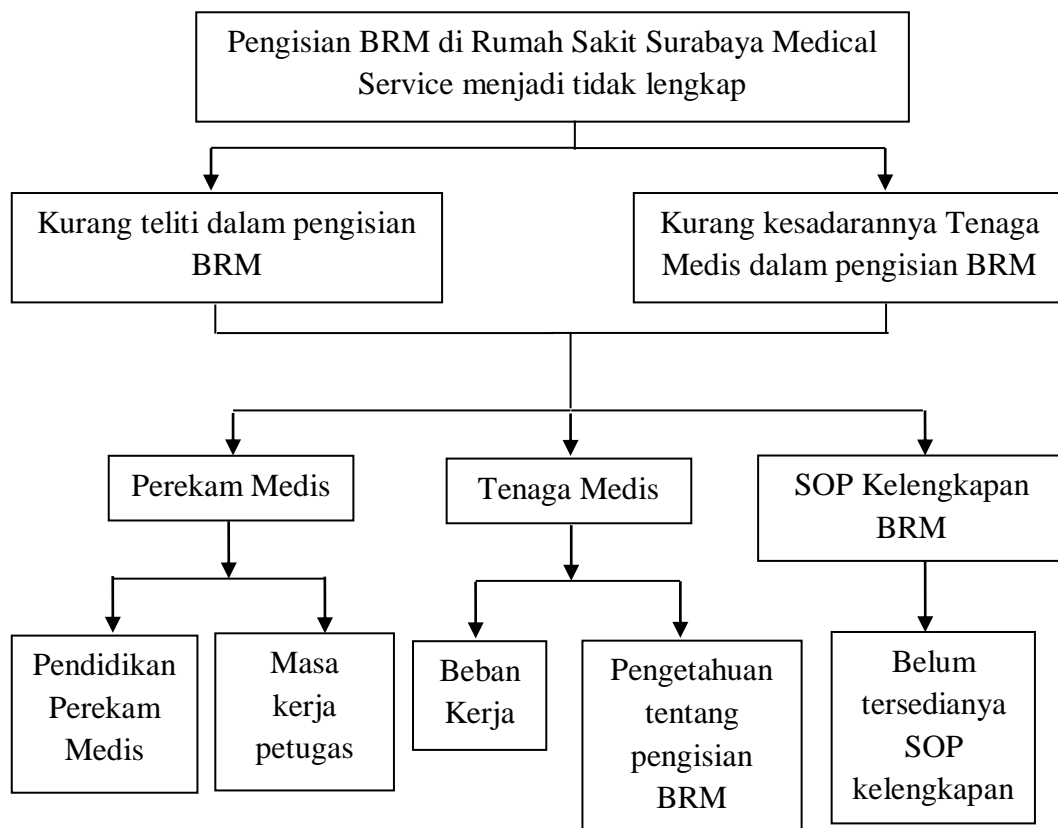
Berdasarkan wawancara awal, kepala instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Surabaya Medical Service belum pernah dilakukan evaluasi kelengkapan berkas rekam medis sehingga banyak berkas rekam medis yang belum terisi lengkap. Berkas rekam medis yang sering tidak dilengkapi di Rumah Sakit Surabaya Medical Service yaitu lembar persetujuan rawat inap, persetujuan tindakan medis, dan resume medis, dengan data awal sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data awal kelengkapan pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Surabaya Medical Service pada bulan Maret 2019

No	Variabel kelengkapan	Jumlah BRM	Persentase %
1.	Lengkap	3	10 %
2.	Tidak Lengkap	27	90 %
	Jumlah BRM	30	100 %

Sumber : Data sekunder ketidaklengkapan pengisian BRM Rawat Inap Rekam Medis Rumah Sakit Surabaya Medical Service pada bulan Maret 2019.

## 1.2 Identifikasi penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kelengkapan pengisian Berkas Rekam Medis ditentukan dari segi petugas rekam medis yaitu dapat dilihat dari pendidikan, dan masa kerja petugas dalam pengisian BRM. Dari segi tenaga medis dapat dilihat dari beban kerja petugas dengan adanya pasien yang banyak sehingga menyebabkan petugas kurang memperhatikan pengisian BRM. Dari SOP (standar operasional prosedur) di Rumah Sakit Surabaya Medical Service belum dibuatnya SOP mengenai kelengkapan berkas rekam medis sehingga menyebabkan petugas kurang memahami tentang pengisian BRM .

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kelengkapan pengisian Berkas Rekam Medis rawat inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service?”

### **1.4 Tujuan**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian lembar persetujuan pasien rawat inap, lembar persetujuan tindakan medis dan lembar resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis pada lembar persetujuan pasien rawat inap, lembar persetujuan

tindakan medis dan lembar resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan bagi Rumah Sakit Surabaya Medical Service untuk mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan serta dalam meminimalisasi angka ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap. Dalam hal ini sangat mempengaruhi dalam kerahasiaan rekam medis tersebut.

### **1.5.2 Bagi Akademik**

Dengan penelitian ini, peneliti dapat ikut serta dalam menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis berikutnya.

### **1.5.3 Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui persentase ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap Rumah Sakit Surabaya Medical Service. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di kampus dengan penerapan di lapangan dan menerapkannya sesuai yang didapat diperkuliahan.